# ANALISIS USAHA BUDIDAYA KEBUN STROBERI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI NAGARI BALINGKA, KECAMATAN IV KOTO, KABUPATEN AGAM

**Deva Putri Wahyuni[1], Awaluddin [2]**

*[1,2]Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi*
E-mail : putrideva879@gmail.com[1], awaluddin@uinbukittinggi.ac.id[2]

**ABSTRACT**

This study is based on the fact that the strawberry gardens in Nagari Balingka are still not effective in cultivating strawberry gardens to increase family income. Where the income of strawberry garden farmers is not enough for their monthly needs because strawberries often experience crop failures due to unpredictable weather. In this paper, the researcher uses the Descriptive Qualitative method (Field Research). Where the study attempts to describe and describe the analysis of strawberry garden cultivation in increasing family income in Nagari Balingka. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data classification, and drawing conclusions. The informants are 1 strawberry garden owner and 5 strawberry farmers. The results of this study indicate that the strawberry garden farmer's cultivation strategy in increasing family economic income in Nagari Balingka is from the strawberry garden owner, selection of seeds and land, maintenance, and marketing of the harvest. The obstacles to strawberry garden farmer cultivation in increasing family economic income are uncertain natural factors, limited capital, and inadequate access to the location.

**Keywords :** *Cultivation; and Family Income*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa kebun stroberi yang ada di Nagari Balingka masih belum Efektif dalam budidaya kebun stroberi buat meningkatkan pendapatan keluarga. Dimana pendapatan para petani kebun stroberi belum mencukupi kebutuhan perbulannya karena buah stroberi sering mengalami kegagalan panen yang disebabkan cuaca yang tidak menentu. Dalam penulisan ini peneliti menggunakan metode Deskriptif Kualitatif *(Field Research).* Dimana penelitian berusaha menggambarkan dan mendeskripsikan analisis budidaya kebun stroberi dalam meningkatkan pendapatan keluarga dinagari balingka. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, klasifikasi data, dan penarikan kesimpulan. Adapun informan yaitu 1 orang pemilik kebun stroberi dan 5 orang petani stroberi.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi budidaya petani kebun stroberi dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga di Nagari Balingka adalah dari pemelik kebun stroberi, pemilihan bibit dan lahan, perawatan, dan, pemasaran hasil panen. Adapun Kendala Budidaya Petani Kebun Stroberi Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga yaitu faktor alam yang tidak menentu, keterbatasan modal, dan akses menuju ke lokasi belum memadai.

**Kata Kunci :** *Budidaya; dan Pendapatan Keluarga*

## PENDAHULUAN

Indonesia ialah negeri agraris serta beberapa besar penduduknya bermata pencaharian di aspek pertanian. Sesungguhnya negeri ini diuntungkan dengan dikaruniai situasi alam yang mensupport, beberan tanah yang besar, kedamaian biologi yang banyak, dan beriklim tropis dimana cahaya mentari terjalin selama tahun alhasil dapat menanam selama tahun. Realita pangkal energi alam semacam ini sebenarnya sanggup membangkitkan Indonesia jadi negeri yang mampu, tercukupi barang keinginan pangan semua warganya. Walaupun belum terkabul, pertanian jadi salah satu zona riil yang mempunyai kedudukan amat jelas dalam mambantu pemasukan devisa negeri.

Pertanian serta pedesaan ialah satu- kesatuan yang tidak terpisahkan. Pertanian ialah buatan penting yang menopang kehidupan pedesaan di Indonesia. Apa yang terjalin di pertanian hendak dengan cara langsung mempengaruhi pada kemajuan pedesaan, danjuga kebalikannya. Pertanian dalam perihal ini tidak cuma hingga pertanian dalam arti kecil, tetapi dalam arti besar ialah penghasil produk pokok yang terbarukan. Dengan begitu tercantum di dalamnya merupakan pertanian tumbuhan pangan serta hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, serta kehutanan.

Buat peraturan perundang- undangan orang tani ialah orang yang melaksanakan aktivitas upaya di aspek pertanian, perkebunan, kehutanan, perternakan, penahanan ataupun budidaya perikanan. Jadi besarnya masyarakat Indonesia yang bertugas pada zona pertanian ialah sebab dibantu oleh sesuatu tanah pertanian yang besar serta produktif dan aspek hawa yang mensupport. Perihal itu dibuktikan dengan adanya keragaman SDA pertanian yang banyak disetiap area.

Provinsi Sumatera barat ialah salah satu provinsi yang banyak dengan keragaman biologi yang melimbah dengan hasil holtikulturanya, dari keragaman biologi itu berpotensi buat dibesarkan jadi peninggalan darmawisata ataupun juga dibesarkan selaku alat pertanian, perkebunan, serta pembelajaran. salah satu tumbuhan yang dipakai di sumatera barat merupakan perkebunan ialah perkebunan stroberi. Sematera barat ini dibuat dari sebuatan area kabupaten salah satunya ialah kabupaten agam yang mempunyai perkebunan stroberi persisnya di nagari balingka kec. IV Koto kab. agam.

Perihal ini membuktikan kalau terdapatnya tanah perkebunan stroberi hendak amat pengaruhi kehidupan ekonomi warga orang tani di dekat Nagari Balingka, sebab terdapatnya sesuatu kegiatan perkebunan tiap harinya hingga terjalin lah sesuatu kenaikan angka imbuh ekonomi dalam tingkatkan sesuatu penciptaan pengurusan tanaman.

**Tabel 1. Hasil pendapatan usaha perkebunan di Nagari Balingka Kec. IV Koto Kab. Agam Pada Tahun 2019 – 2023**

| Usaha Perkebunan | Hasil Pendapatan Pertahun | | | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| Jeruk | 9,5 | 6,7 | 9,3 | 10,1 | 11,2 | 46,8 |
| Stroberi | 8,6 | 12,7 | 14,8 | 21,5 | 9,5 | 67,15 |
| Cabe | 6,2 | 6,9 | 7,8 | 9,1 | 10,2 | 40,2 |
| Bawang | 6,5 | 7,2 | 8,8 | 9,7 | 11,1 | 43,3 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Sayur Lobak | 5,2 | 8,3 | 9,7 | 10,4 | 11,6 | 45,2 |

*Sumber : Para Petani Di Nagari Balingka*

Bersumber pada bagan informasi diatas membuktikan kalau pada tahun 2019 hasil pemasukan upaya perkebunan stroberi terletak pada tingkatan kedua sehabis sitrus, setelah itu disusul oleh sayur lobak serta lain- lain. Sebaliknya di tahun 2022, hasil pemasukan ladang stroberi dikenal menaiki tingkatan awal serta lebih menang dari penciptaan buah sitrus. Dengan menggunakan tanah pertanian yang terdapat serta diatur dengan bagus, bukan tidak bisa jadi barang ini jadi zona penting pemasukan warga di nagari balingka. Hendak namun bersamaan pada tahun 2023 ini pula hasil pemasukan buah stroberi diklaim hadapi penyusutan sebesar 15% dari tahun lebih dahulu.

Jadi permasalahan yang dialami orang tani ladang stroberi ialah minimnya budidaya pengerjaan stroberi di nagari balingka ini, alhasil membuat orang tani ladang stroberi hadapi kehilangan 15% dari tahun lebih dahulu dikarena berkurangnya atensi konsumen stroberi yang disebabkan bungkusan stroberi yang kurang menarik, serta betapa lebih bagusnya stroberi ini di penciptaan dengan dengan cara wujud bungkusan. Ilustrasinya semacam, Selai, Sirup, Madu, es krim, manis- manisan serta lain- lain.

Bersumber pada hasil tanya jawab dini dengan owner ladang stroberi perekonomian di Nagari Balingka diamati dari tahun terakhir menyusut perihal ini di sebabkan karna kerap terbentuknya pergantian cuaca yang menyebabkan tingkatan kandas panen orang tani stroberi besar alhasil berakibat pada pemasukan keluarga. Jadi, di nagari balingka warga nya bermayoritas selaku orang tani ladang stroberi alhasil tingkatan pembelajaran warga di kebagarian ini relatif kecil sebab sedikitnya pemasukan serta sulitnya perekonomian. Alhasil dalam penuhi keinginan hidup tiap hari mereka cuma bertugas selaku orang tani ladang stroberi dengan pemasukan yang sedikit apalagi tidak lumayan buat penuhi keinginan buat mereka yang mempunyai badan keluarga yang terhitung lebih dari 5 orang. Hendak namun beberapa kecil dari warga yang terkini merintis upaya kecil semacam memproduksi santapan atau membuka upaya bengkel buat penuhi keinginan mereka tiap hari.

Sebab sedikitnya pemasukan warga di nagari balingka hingga tingkatan pembelajaran sedang kecil. Cuma beberapa kecil dari warga yang terkini merintis upaya kecil semacam memproduksi santapan atau membuka upaya bengkel buat penuhi keinginan mereka sehari- hari.

Bersumber pada paparan diatas, pengarang hendak menelaah lewat penelitian tentang **"Analisis Budidaya Kebun Stroberi Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Nagari Balingka, Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam ".** Jurnal ini bermaksud buat menolong kurangi tingkatan kekurangan yang lalu bertambah di Indonesia. Pengarang mau mengenali hambatan yang dialami Budidaya Orang tani Ladang Stroberi serta mencari pemecahan buat tingkatkan pemasukan ekonomi keluarga

**Kajian Pustaka**

a. Pendapatan

Pemasukan merupakan jumlah peghasilan yang diperoleh oleh para badan warga dalam durasi khusus selaku menanggapi pelayanan atas faktor- aspek penciptaan nasional. Pemasukan buat Kamus Besar Bahasa Indonesia pemasukan merupakan hasil kegiatan (upaya), jadi bisa disimpulkan kalau pemasukan bersih seorang ialah totalitas jumlah pemasukan yang diperoleh oleh seorang selaku menanggapi pelayanan atas hasil. Dinas Pusat Statistik merinci pemasukan ialah pemasukan berbentuk duit merupakan seluruh hasil kegiatan

ataupun usahanya. Buat BPS (Tubuh Pusat Statistik) pemasukan merupakan semua pemasukan yang diperoleh bagus zona resmi ataupun non resmi yang terbatas dalam waktu durasi khusus.

Buat Prathama Rahardja serta Area Manurung, pemasukan merupakan keseluruhan pendapatan (duit serta bukan duit) seorang ataupun sesuatu rumah tangga sepanjang rentang waktu khusus. Pemasukan ialah rancangan aliran (flow concept).

b. Konsep Teori Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pemasukan merupakan hasil kegiatan (upaya ataupun serupanya). Pemasukan merupakan pemasukan yang didapat kepala rumah tangga ataupun badan keluarga yang lain. Setelah itu pemasukan itu dialokasiakan pada keinginan hidup semacam keinginan mengkonsumsi, badan, kesehatan, pembelajaran serta keinginan lain bertabiat material.

Dalam perspektif Islam hal pemasukan ialah akuisisi benda, duit, yang diperoleh oleh warga bersumber pada aturan- aturan yang berasal dari syari' at Islam. Islam mendesak umatnya buat bertugas dalam berproduksi, apalagi menjadikannya selaku sesuatu peranan buat orang yang sanggup, lebih dari itu Allah SWT hendak berikan jawaban yang setimpal ataupun balasan. Islam memandang sesuatu pemasukan selaku pemasukan yang didapat wajib berasal dari upaya yang halal., cocok dengan firman Allah SWT dalam QS. An-Nahl (16) Ayat 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ اَوْ اُنْثٰى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ اَجْرَهُمْ بِاَحْسَنِ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ۝٩٧

"*Barangsiapa melakukan kebajikan, bagus pria ataupun wanita dalam kondisi beragama, hingga tentu hendak kita buatkan kepadanya kehidupan yang bagus serta hendak kita kasih jawaban dengan balasan yang lebih bagus dari apa yang sudah mereka kerjakan."*

Buatan ini menarangkan hal akad dari Allah SWT buat orang yang yang melakukan kebaikan shalih, bagus pria ataupun wanita yang hatinya beragama hendak diserahkan kehidupan kehidupan yang bagus di bumi serta hendak diserahkan jawaban di alam baka nanti. Kehidupan yang bagus ialah mendapatkan rizki yang halal serta bagus.

c. Jenis-jenis Pendapatan

Pemasukan terdiri dari bermacam tipe, ialah selaku selanjutnya:

1. Pemasukan bersih (Disposable Income)

   Beda positif dari keseluruhan pemasukan (operasional serta non- operasional) dalam satu rentang waktu sehabis dikurangi dengan estimasi pajak pemasukan dalam satu rentang waktu.

2. Pemasukan permanen (Permanent Income)

   Pemasukan yang senantiasa diperoleh pada tiap rentang waktu tertentudan bisa diperkirakan lebih dahulu, misalnya dari imbalan pendapatan.

3. Pemasukan duit (Money Income)

   Pemasukan rumah tangga penciptaan dalam wujud sesuatu kesatuan moneter.

4. Pemasukan upaya (Operating Revenue)

   Pemasukan yang berawal dari aktivitas penting industri.

5. Pemasukan yang diperoleh di muka

   Bisa dipecah jadi sebuatan berbagai, ialah awal pemasukan (ataupun pemasukan) yang diperoleh di wajah namun belum diakui selaku pemasukan. Kedua ialah (pajak) pemasukan dari sumber- sumber tidak hanya pelayanan individu.

6. Pemasukan yang sedang wajib diterima

   Pemasukan yang telah diperoleh meski piutang yang berhubungan belum jatuh tempo (belum waktunya ditagih).

d. Sumber-sumber Pendapatan Keluarga

Buat Sukwiaty Pemasukan keluarga bisa didapat dari industri dengan metode selaku selanjutnya:

1. Carter (Rent): menanggapi pelayanan yang diperoleh keluarga sebab sudah menyewakan tanahnya pada pihak lain.
2. Imbalan (Wage): menanggapi pelayanan yang diperoleh keluarga sebab sudah mempertaruhkan tenaganya.
3. Bunga (Interest): menanggapi pelayanan yang diperoleh keluarga dari industri sebab sudah meminjamkan beberapa anggaran.
4. Keuntungan (Keuntungan): menanggapi pelayanan yang diperoleh keluarga sebab sudah mempertaruhkan teanaga serta pikirannya.

Sebaliknya buat Prathama Rahardja serta Area Manurung, terdapat 3 pangkal pendapatan keluarga, ialah:“ Pemasukan dari pendapatan serta imbalan Pendapatan serta imbalan merupakan menanggapi pelayanan kepada kemauan jadi daya kegiatan. Besar pendapatan ataupun imbalan seorang dengan cara teoritis amat terkait dari produktivitasnya.”

Terdapat sebuatan aspek yang pengaruhi produktivitasnya, ialah selaku selanjutnya:

1. Kemampuan (Keterampilan)

   Keahlian teknis yang dipunyai seorang buat sanggup menanggulangi profesi yang dipercayakan. Kian besar kedudukan seorang, kemampuan yang diperlukan kian besar, sebab itu pendapatan ataupun upahnya kian besar.
2. Kualitas Modal Orang (Human Capital)

   Kapasitas wawasan, kemampuan serta keahlian yang dipunyai seorang, bagus sebab kemampuan bawaan (inborn) ataupun hasil pembelajaran serta penataran pembibitan. Seorang bisa jadi pemeran bola professional sebab kemampuan, semacam Pele serta Maradona.
3. Situasi Kegiatan (Working Conditions)

   Area dimana seorang bertugas. Penuh efek ataupun tidak. Situasi kegiatan dikira kian berat apabila efek kekalahan ataupun musibah kegiatan kian besar. Buat profesi yang kian berbahaya besar, imbalan ataupun pendapatan kian besar, meski besar kemampuan yang diperlukan tidak jauh berlainan.
4. Pemasukan dari asset produkti

   Asset yang membuatkan pendapatan atas jawaban pelayanan penggunaannya.
5. Pemasukan dari penguasa (memindahkan payment)

   Pemasukan yang diperoleh bukan selaku menanggapi pelayanan ataupun input yang diberikan.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

Buat Junaidin Zakaria, faktor- faktor yang pengaruhi pemasukan merupakan selaku selanjutnya:“ Mengkonsumsi serta Pemodalan”

Buat Susilo Priyono serta Meter. Soerata terdapat 10 perihal yang pengaruhi pemasukan, ialah:

1. Dorongan buat mendapatkan pendapatan
2. Berlagak optimis serta berfikir positif
3. Berfikir inovatif serta inovatif
4. Pengetahuan besar kedepan
5. Kegagahan mengutip resiko

6. Mengutip keputusan
7. Keahlian bertugas sama
8. Keahlian berkomunikasi
9. Keahlian memimpin
10. Keahlian bertugas dengan cara mandiri

f. Pengerian Pertanian

1. Pertanian

Anwas Adiwilga memaknakan pertanian selaku aktivitas menjaga tumbuhan serta peliharaan pada sebidang tanah, tanpa menimbulkan tanah itu cacat buat penciptaan berikutnya. Sedangkan itu defenisi pertanian merupakan sesuatu industri yang spesial mencampurkan sumber- sumber alam serta pangkal energi orang dalam menciptakan hasil pertanian. Sebaliknya Bishop serta Thoussant memaknakan pertanian selaku aktivitas penciptaan biologis yang berjalan di atas sebidang tanah (tanah) dengan tujuan menciptakan tumbuhan serta binatang buat penuhi keinginan hidup orang tanpa mengganggu tanah (tanah) yang berhubungan buat aktivitas penciptaan berikutnya.

2. Aspek Penciptaan Pertanian

Aspek penciptaan diketahui dengan sebutan input production factor serta korbanan penciptaan. Aspek penciptaan amat memastikan besar kecilnya penciptaan yang didapat. Optimalisasi pemakaian aspek penciptaan pada prinsipnya merupakan gimana memakai aspek penciptaan itu seefisien bisa jadi alhasil menciptakan penciptaan yang maksimal.

3. Kebijaksanaan Produksi

Permasalahan pangan ialah salah satu permasalahan nasional yang amat berarti dari totalitas cara pembangunan serta kesinambungan hidup sesuatu bangsa sebab ialah salah satu keinginan orang yang sangat utama. Buat bisa menjaga eksistensinya, orang senantiasa berupaya penuhi keinginan pangannya. Perihal ini berarti sepanjang sedang terdapat kehidupan orang, sepanjang itu pula dibutuhkan pangan sebab orang tidak bisa bertahan hidup lama tanpa makan.

g. Pengertian Stroberi

Tumbuhan stroberi ialah tumbuhan buah berbentuk herba yang ditemui awal kali di Chili, Amerika. Salah satu genus tumbuhan stroberi ialah Fragaria choiloensis L. menabur keberbagai Negeri Amerika, Eropa serta Asia. Berikutnya genus lain, ialah Fragaria vesca L. lebih menabur besar dibanding genus yang lain. Tipe stroberi ini pula yang awal kali masuk ke Indonesia. Stroberi ialah tipe buah yang lumayan popular di warga. Perihal ini sebab performa dari buah ini yang eksotik, serta pula mempunyai rasa yang fresh, serta manis. Pada tahun 1980 buah ini masuk ke Indonesia serta bertumbuh besar pada 1990an.

h. Konsep Pendapatan Keluarga

1. Pemasukan Keluarga

Pemasukan dalam kamus manajemen merupakan duit yang diperoleh oleh peroranagn, industri serta badan lain dalam wujud imbalan, pendapatan, carter, bunga, komisi, biaya serta keuntungan. Pemasukan seorang merupakan jumlah pemasukan yang ditaksir dalam dasar mata duit yang bisa diperoleh seorang ataupun bangsa dalam rentang waktu khusus.

Pemasukan keluarga ialah semua pemasukan yang didapat semua badan keluarga, pemasukan yang kecil mewajibkan badan keluarga, pemasukan yang kecil mewajibkan badan rumah tangga buat bertugas ataupun berupaya lebih keras buat penuhi

kebutuhannya. Pemasukan keluarga diharapkan bisa memantulkan tingkatan kekayaan serta jumlah modal yang dipunyai golongan keluarga.

2. Kenaikan Pemasukan Keluarga

   Kenaikan pemasukan ialah keahlian energi beli yang bertambah buat mendanai keinginan tiap hari, bagus keinginan utama ataupun keinginan sosial. Buat itu tiap badan keluarga wajib mencari profesi buat memperoleh pemasukan lebih yang dipakai buat memnuhi keinginan tiap hari, paling utama pakaian serta pangan.

   Tingkatan pemasukan ialah salah satu patokan perkembangan. Bila pemasukan relatif kecil, hingga bisa dibilang keselamatan hendak kecil. Begitu pula bila pemasukan relatif besar, hingga tingkatan keselamatan pula hendak besar. Tingkatan pengeluaran terkait pada keahlian keluarga dalam mengatur pendapatannya. Tidak hanya itu, pengelaman upaya pula pengaruhi pemasukan. Terus menjadi bagus pengalaman berusah seorang hingga terus menjadi besar kesempatan dalam tingkatkan pendapatan.

i. Harga

Harga merupakan beberapa angka yang ditukarkan klien yang mengutip khasiat dari meimiliki ataupun memakai produk ataupun pelayanan yang nilainya diresmikan oleh konsumen serta pedagang lewat bernegosiasi, ataupun diresmikan oleh pedagang buat satu harga yang serupa kepada seluruh konsumen (Umar, 1999).

Dalam memutuskan harga, faktor- faktor yang mempengaruhi dalam penentuan harga itu antara lain selaku selanjutnya:

1. Bayaran jadi batasan bawah
2. Harga kompetitor serta harga benda pengganti jadi titik arah yang butuh dipikirkan perusahaan
3. Evaluasi klien kepada bentuk produk yang istimewa dari ijab industri jadi batasan atas harga.

Tidak hanya itu, harga memiliki kedudukan berarti dalam aspek penjualan produk serta keberlansungan hidup industri. Andil harga merupakan selaku selanjutnya:

1. Harga merupakan satu aspek determinan jumlah permohonan produk dipasar.
2. Tercantum dalam jenis produk yang elastic kepada pergantian harga dalah benda ataupun pelayanan yang dipergunakan buat penuhi keinginan inferior, misalnya benda ataupun pelayanan tamasya hiburan serta benda ataupun pelayanan keinginan rumah tangga oleh sebab itu watak keinginan hendak benda ataupun jaa tidak menekan apa nila terjalin ekskalasi harga alhasil pelanggan hendak menuntda, kurangi ataupun menghentikannya.
3. Harga menenukan jumlah hasil pemasaran serta profit hasil pemasaran produk yang diperoleh industri tiap era khusus serupa dengan jumlah dasar yang terjual kali harga aliansi produk, sebaliknya profit yang dapat tiap era khusus serupa dengan hasil pemasaran yang dikurangi jumlah bayaran yang dijamin industri dalam era yang serupa.
4. Harga bisa pengaruhi buatan pasar yang bisa ditembus industri melebarkan kapak penjualan produk dengan merambah buatan pasar lain yang belum digarap lebih dahulu bisa menaikkan jumlah profit. salah satu buatan pasa yang dipakai selaku target buat melebarkan capaian penjualan merupakan buatan pasar tingkatan dasar.

Harga bisa pengaruhi buatan pasar yang bisa ditembus industri melebarkan kapak penjualan produk dengan merambah buatan pasar lain yang belum digarap lebih dahulu bisa menaikkan jumlah keuntungan.

## METODE

**A.** Tipe Penelitian

Tipe riset yang dipakai ini merupakan riset alun- alun (Field research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Riset yang melukiskan analisa usaha budidaya ladang stroberi dalam tingkatkan pemasukan keluarga di Nagari Balingka Kec. IV Koto Kab. Agam.

B. Posisi serta Durasi Penelitian

Riset ini dicoba di Nagari Balingka, Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam, Durasi riset ini dicoba pada bulan Maret sampai Juli 2024.

C. Tipe serta Pangkal Data

Dalam riset ini informasi yang digunakanadalah informasi pokok ialah informasi yang didapat ataupun digabungkan langsung dari alun- alun, serta informasi inferior informasi yang didapat dari daftar pustaka.

D. Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang digunakan buat memperoleh data mengenai suasana serta situasi riset. Informan riset ini merupakan orang tani ladang stroberi Nagari Balingka Kec. IV Koto Kab. Agam ialah dadang serta 6 ibuk- ibuk selaku pengelola ladang stroberi yang sempat hadapi penyusutan pemasukan ladang stroberi selaku tempat buat memperoleh data yang bertepatan dengan permasalahan yang diawasi.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam usaha mengakulasi informasi yang diperlukan, tata cara yang dipakai merupakan awal obsevasi ataupun tata cara pengumpulan informasi yang mencakup ekspedisi langsung ke alun- alun serta mencermati aktivitas yang lagi berjalan disitu, kedua tanya jawab ialah mengakulasi informasi dengan dengan cara raga mengajukan persoalan serta balasan di depan mata pelajaran yng dipelajari. Dalam bentuk tanya jawab leluasa terbimbing ini, responden dipimpin lewat serangkaian persoalan. Diserahkan persoalan serta setelah itu leluasa menanggapi. Tujuannya merupakan buat menekuni lebih lanjut mengenai karakter ataupun watak tantangan yang ditimbulkan oleh item riset serta ketiga dokumtasi.

F. Metode Analisa Data

Tata cara analisa informasi dalam riset ini lewat tahapan- tahapan ialah, pengurangan informasi, pengelompokan informasi serta pencabutan kesimpulan (Verification).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Strategi budidaya petani kebun stroberi dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga di Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.

Salah satu zona ekonomi yang mempunyai kedudukan berarti dalam mensupport keselamatan warga merupakan pertanian, paling utama di area pedesaan. Salah satu wujud upaya bercocok tanam yang lagi bertumbuh merupakan budidaya ladang stroberi. Stroberi (Fragaria spp.) ialah barang hortikultura yang mempunyai angka ekonomi besar serta permohonan pasar yang lalu bertambah, bagus di tingkatan lokal, nasional, ataupun global.

Budidaya stroberi mempunyai kemampuan besar dalam mensupport kenaikan pemasukan keluarga, paling utama buat orang tani kecil. Tidak hanya itu, stroberi bisa ditanam pada tanah yang relatif kecil dengan teknologi budidaya yang intensif, alhasil sesuai buat dibesarkan di wilayah dengan tanah terbatas. Kelebihan lain dari stroberi merupakan era panen

yang relatif pendek serta kesempatan penganekaragaman produk semacam olahan stroberi jadi selai, juice, ataupun produk pangan yang lain yang berharga imbuh.

Tetapi begitu, kesuksesan budidaya stroberi amat dipengaruhi oleh bermacam aspek, semacam situasi agroklimat, manajemen budidaya, ketersediaan alat penciptaan, serta penjualan hasil panen. Dalam kondisi ini, analisa kepada metode budidaya, pengurusan upaya bercocok tanam, serta kemampuan profit ekonomi jadi amat berarti buat membenarkan upaya budidaya stroberi sanggup membuatkan akibat jelas dalam tingkatkan pemasukan keluarga.

Bermaksud buat menganalisa daya guna budidaya ladang stroberi dalam tingkatkan pemasukan keluarga, dengan fokus pada pandangan teknis, ekonomi, serta sosial. Diharapkan hasil riset ini bisa membuatkan bimbingan efisien buat orang tani, dan jadi masukan buat kreator kebijaksanaan buat mensupport pengembangan upaya bercocok tanam stroberi di Nagari Balingka.

Informasi yang digabungkan bisa didapat hasil sebenarnya semua informan berkata kalau pembudidayaan stroberi amat profitabel warga dekat sebab bisa menaikkan pundi- pundi pemasukan. Budidaya stroberi bisa jadi pangkal pemasukan sebab stroberi mempunyai peluang yang bagus, bisa dipanen berulang kali dalam satu tahun serta bisa penuhi keinginan pasar.

Bersumber pada sebuatan tanya jawab yang sudah dicoba dengan pelakon budidaya stroberi, bisa diamati kalau terdapat sebuatan strategi yang wajib dicoba supaya budidaya stroberi berjalan dengan bagus, antara lain ialah:

1) Penentuan benih stroberi yang hendak dibudidayakan wajib berawal dari benih yang baik. Diseleksi dari benih yang terbaik.
2) Pemeliharaan stroberi wajib dicermati supaya stroberi yang sudah ditanam bisa berkembang dengan bagus. Pemeliharaan yang dicoba berbentuk pemberian pupuk, bagus pupuk kandang ataupun pupuk urea. Tidak hanya itu pebersihan sekitaran rumpun stroberi pula wajib dicoba supaya stroberi yang ditanam bisa berkembang dengan maksimum.
3) Penjualan hasil panen stroberi dicoba dengan cara langsung atau lewat alat sosial. Stroberi yang sudah dipanen hendak dijual dengan metode menghasilkan ladang stroberi selaku tempat agro darmawisata. Owner ladang merancang tanah dengan semenarik bisa jadi dengan rancangan bisa petik buah sendiri alhasil banyak turis yang terpikat buat bertamu. Tidak hanya itu kerap pula dicoba advertensi lewat alat social terpaut dengan produk hasil olahan dari stroberi semacam selai stroberi, juice stroberi, gula- gula dari buah stroberi, serta pula baru- baru ini lagi diusahakan membuat sabun mandi dengan kombinasi stroberi di dalamnya.
4) Mengoptimalisasikan sarana dan jasa pada pelanggan. Perihal itu bermaksud supaya wisatawan senang serta mau balik lagi buat memetik buah stroberi.

Dengan mempraktikkan strategi itu bisa dibilang kalau nyaris dengan cara totalitas warga di Nagari Balingka yang membudidayakan stroberi memperoleh hasil panen yang maksimum, alhasil dapat menaikkan pendapatan.

**2. Kendala Budidaya Petani Kebun Stroberi Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga di Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.**

Tantangan yang kerap dialami dalam budidaya stroberi ialah cuaca yang sering- kali tidak tentu. Stroberi amat rentan kepada pergantian cuaca yang ekstrim. Buah stroberi wajib ditanam pada temperatur yang cukup hangat sebab tidak kokoh dengan curah hujan yang lumayan besar. Pada dikala masa hujan orang tani stroberi wajib dapat mengestimasi

kehancuran buah yang diakibatkan oleh gulma serta jamur dengan metode mencegah buah stroberi dengan plastik penjaga anti hujan. Bila buah stroberi didiamkan dalam situasi lembab hingga hendak menyebabkan tumbuhnya jamur pada buah stroberi alhasil berdampak kandas panen serta pastinya orang tani hendak dibebani. Cocok tanya jawab yang dicoba. Terdapat sebuatan perihal yang jadi hambatan dikala membudidayakan buah stroberi, antara lain ialah:

1) Aspek alam yang tidak tentu, perihal itu disebabkan buah stroberi rentan cacat bila terserang air serta terletak di temperatur hawa yang lembab.
2) Keterbatasan modal buat meningkatkan serta menaikkan sarana agro darmawisata ladang stroberi. Keterbatasan modal ialah salah satu lendala yang kerap dirasakan oleh owner kenun stroberi, perihal ini diperkuat oleh penuturan owner ladang stroberi.
3) Akses tempat agro darmawisata budidaya stroberi yang belum mencukupi. Yang mana tempat posisi darmawisata stroberi kerap berlumpur sebab destinasi darmawisata itu terdapat didaerah pengunungan alhasil cuaca disitu kerap, perihal ini diperkuat oleh penuturan dari salah orang tani budidaya ladang stoberi.

Akses tempat darmawisata amat berarti buat energi raih wisarawan, jika akses mencukupi hendak berdapak dari kenyamanan serta pemasaran buah. Akses yang tidak mencukupi hendak berakibat minimnya wisatawan, buat itu berartinya owner ladang stroberi mencermati permasalahan itu supaya tidak berkelanjutan berdampak penyusutan omset.

Dari sebuatan hambatan yang terdapat perihal itu tidak sangat berakibat kepada pengebangan budidaya stroberi yang dicoba oleh warga di Nagari Balingka. Kendala- kendala yang dialami terhitung lumayan enteng alhasil tidak memunculkan akibat yang sungguh-sungguh. Pemasukan yang diperoleh senantiasa bertambah serta hasil yang diperoleh oleh warga pula terus menjadi bagus, pastinya sebab perihal itu budidaya ladang stroberi yang dicoba oleh warga Balingka bisa tingkatkan pemasukan warga serta dapat dijadikan buat cetak biru pelengkap pemasukan waktu panjang

## KESIMPULAN

Bersumber pada dari hasil tanya jawab serta riset yang sudah dicoba, hingga bisa ditarik kesimpulan hal“ Analisa Usaha Budidaya Ladang Stroberi Dalam Tingkatkan Pemasukan Keluarga” merupakan selaku selanjutnya: Dari hasil riset ini membuktikan bahwa

1. Strategi budidaya orang tani ladang stroberi dalam tingkatkan pemasukan ekonomi keluarga di Nagari Balingka merupakan dari pemelik ladang stroberi, penentuan benih serta tanah, pemeliharaan, serta, penjualan hasil panen.
2. Ada pula Hambatan Budidaya Orang tani Ladang Stroberi Dalam Tingkatkan Pemasukan Ekonomi Keluarga ialah aspek alam yang tidak tentu, keterbatasan modal, serta akses mengarah ke posisi belum memadai.

### Saran

Dalam menanggulangi hambatan yang kerap terjalin seharusnya penguasa setempat butuh berkoordinasi serta bisa menolong menanggulangi hambatan yang dirasakan orang tani semacam membenarkan akses agro darmawisata ladang stroberi supaya lebih marak wisatawan sampai bisa tingkatkan ekonomi keluarga. Serupa perihalnya dengan strategi, pada orang tani wajib lebih aktif memberitahukan agro darmawisata ladang stroberi sampai diketahui banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

Agus Irianto, Statistik: Rancangan Bawah, Aplikasi, serta Pengembangannya, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015). 89.

Dahliana Sukmasari, Rancangan Keselamatan Warga Dalam Perspektif Al- Qur' an, At- Tibyan, 3. 1 (2020).

Darwis, V. budidaya, analisa upaya bercocok tanam, serta kemitraan stroberi tabanan bali. Pusat analisa sosial ekonomi serta kebijaksanaan pertanian: Jakarta, 2007.

Unit Pembelajaran serta Kultur, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Gedung Pustaka, 2008), perihal. 185

Junaidin Zakaria, Pengantar Filosofi Ekonomi Mikro (Jakarta: Bahana Persada Press, 2009), perihal. 18.

Sadono Sukirno, Pengantar Filosofi Mikro Ekonomi (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2002), 38.

Sugiyono. 2017. Tata cara Riset Pembelajaran (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Serta R &D). Bandung: Alfabeta.

Jurnal

Damianus Tola," Pembangunan Zona Pertanian Selaku Dasar Perkembangan Ekonomi Pedesaan (Amatan Daftar pustaka)". Harian Pembelajaran Ekonomi Volume1, No 2, September 2016 ISSN 2527- 600X.

Angkuh futra, analisa pemasukan upaya serta keuntungan orang dagang asongan konvensional saat sebelum serta setelah berdirinya alfamart serta indomaret di kecamatan bangko kabupaten rokan ambang, (Skripsi, universitas islam riau) 2021, perihal 22- 23.

Mieke Rochimi dkk, Akibat Pemberian Asam Humat, Asam Fulvat, serta pupuk Biologi Pada Alat Tumbuhan kepada Sebuatan Watak Kimia tanah, Hasil serta Mutu Buah Stroberi. Harian Agrikultura 2023.